

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kepemilikan yang ada adalah kepemilikan keluarga dan tidak ada variasi pada data yang dimiliki sehingga hipotesis yang ada menjadi tidak terdukung.
2. Pada model satu bentuk kepemilikan tidak menjelaskan pengaruhnya terhadap *export propensity*. Tetapi variabel sektor memiliki sedikit pengaruh terhadap intensitas ekspor dan adanya variabel error yang besar yaitu 0,895 yang dapat menjelaskan.
3. Berbeda dengan model dua dimana tidak ada satu variabel pun yang dapat mempengaruhi intensitas ekspor secara signifikan tetapi terdapat nilai konstanta yang signifikan sehingga dapat dijelaskan bahwa ada variabel lain yang mempengaruhi intensitas ekspor.
4. Dengan adanya pengepul membuat UMKM tidak mandiri dan sedikit pengaruh bahwa adanya pengepul membuat UMKM tidak memiliki aliansi bahkan penetapan sektor yang tepat.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Fernandez dan Nieto (2006) mengenai keterlibatan internasional UMKM yang terdapat di Spanyol, sehingga adanya perbedaan dalam metodologi yang dilakukan dikarenakan

karakteristik UMKM di Jawa Timur berbeda dengan karakteristik UMKM di Spanyol.

2. Penggunaan dan pemilihan variabel-variabel yang kurang tepat digunakan pada UMKM di Indonesia terutama di Jawa Timur.
3. Penelitian ini hanya terpatok pada variabel yang telah ada dalam model dan tidak melihat variabel-variabel lain diluar itu yang mungkin memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan UMKM untuk melakukan keterlibatan internasional.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disarankan:

1. Pemerintah dalam hal ini Departemen Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu melakukan kajian ulang mengenai definisi skala guna memperkuat potensi UMKM agar kinerja UMKM akan semakin baik.
2. Potensi penguatan UMKM dapat dilakukan melalui orang tua angkat dalam bentuk *joint venture* guna memperkuat UMKM dalam hal akses pendanaan dan keputusan investasi yang tepat, meskipun alternatif ini membutuhkan kajian lebih lanjut.
3. Perlu dilakukan pre-riset agar variasi pada tipe kepemilikan nampak dan tidak muncul error data yang bisa mempengaruhi hasil penelitian, jika dilakukan penelitian lanjutan dengan memperluas cakupan UMKM selain yang ada di Jawa Timur.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ang, J. S., Cole, R. A., and Lin, J. W (2006), “Agency Costs and Ownership Structure”, *The Journal of Finance* Vol. IV no 1
- Barkema, H. G., Droogdijk, R (2007), “Internationalising in small, incremental or larger steps?”, *Journal of International Business Studies* 38: 1132-1148
- Cazzura, A. C., Maloney, M., and Manrakhan, S (2007), “Causes of the difficulties in internationalization”, *Journal of International Business Studies* 37: 340-351
- Fernhaber, S. A., Gilbert, B.A., and McDougall, P.P., (2008), “International entrepreneurship and geographic location : an empirical examination of new venture internationalization”, *Journal of International Business Studies* 39: 267 – 290
- Fernandez, Z and Nieto, M. J., (2006), “Impact of ownership on the international involvement of SME’s”, *Journal of International Business Studies* 37 (3): 340-360
- Kim, K.A., Nofsinger, J.R. 2007. Corporate Governance Second Edition. New Jersey: Pearson Education.
- Knight, G., (2001), “Entrepreneurship and strategy in the international SME’s”, *Journal of International Management* 7 (3): 155-172
- KOMPAS, 14 Desember 2007, “Usaha Mikro: Akselerasi pembiayaan UMKM” oleh Djoko Retnadi (2007)
- KOMPAS, 29 Februari 2008, “Fokus: Masalah besar di usaha kecil”

Luo, Y., Shenkar, O., and Gurnani, H. (2008), “Control-cooperation interfaces in global strategic alliances: a situational typology and strategic responses”, *Journal of International Business Studies* 39: 428-453

Luo, X., Chung, C.N., and Sobczak, M., (2009), “How Do Corporate Government Model Differences Affect Foreign Direct Investment in Emerging Economies”, *Journal of International Business Studies* 40: 444 – 467

